

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS,
PROFITABILITAS, DAN *FINANCIAL DISTRESS*
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

Oleh

**Ade Rachmawati
NPM 20755001**

RINGKASAN

Menurut PSAK 01 laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 14/PJOK.04/2022 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik menyatakan laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan *financial distress* terhadap *audit report lag* pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Populasi penelitian sebanyak 250 perusahaan dengan metode *purposive sampling* diperoleh jumlah sampel sebanyak 15 perusahaan dan 75 jumlah data yang didapat. Metode analisis data menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Analisis menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian didapat bahwa variabel ukuran perusahaan, likuiditas, dan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* pada tahun 2018-2022 sedangkan untuk variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* dengan pengukuran *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2018-2022.

Kata Kunci: Perusahaan Non Keuangan; Ukuran Perusahaan; Likuiditas; Profitabilitas; *Financial Distress*; *Audit Report Lag*